

ABSTRAK

Cholidah, 2021. *Studi Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterlambatan Perkembangan Berbicara Anak Usia 2-3 Tahun Di RW. 001 Kelurahan Wage Taman Sidoarjo*. Penelitian Kualitatif Program Studi S1 PG Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdatul Ulama Surabaya. Pembimbing Muhammad Syaikhon, S.H.I., M.H.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan anak usia 2-3 tahun yang perkembangan berbicaranya tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Anak mengalami keterlambatan perkembangan berbicara belum memproduksi kata yang jelas dan tidak dimengerti maknanya serta mengalami kerancuan saat berbicara. Hal tersebut berkaitan dengan pola asuh orang tua kepada anak.

Tujuan penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana pola asuh orang tua serta faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua terhadap keterlambatan perkembangan berbicara pada anak usia 2-3 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil Observasi menunjukkan dari 10 anak, 3 anak hasilnya Meragukan (M) artinya perkembangan berbicaranya Mulai Berkembang (MB) dengan bantuan dan arahan. Sementara 7 anak menunjukkan Penyimpangan (P) artinya perkembangan berbicara Belum Berkembang (BB). Hasil Wawancara mengungkapkan pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap keterlambatan perkembangan berbicara anak usia 2-3 tahun adalah pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Akan tetapi pola asuh orang tua cenderung pola asuh permisif dalam mendidik anak, didasari rasa kasihan berlebihan, memberi kebebasan, sedikit sekali berdialog dengan anak dan tidak menerapkan hukuman. Faktor pendukung yang menjadi temuan adalah stimulasi dengan membacakan buku cerita, penggunaan gadget dan televisi secara tepat, sikap bijak orang tua dalam berkomunikasi dengan bahasa yang tepat, serta memberikan kesempatan anak bermain untuk bersosialisasi dengan orang lain. Adapun faktor penghambatnya adalah orang tua jarang membacakan buku cerita kepada anak, tidak memberikan pendampingan ketika anak menggunakan gadget dan televisi, berkomunikasi lebih dari satu bahasa/*bilingualism* dan membiarkan anak terpapar bahasa asing tanpa pendampingan, anak jarang bermain diluar bersosialisasi dengan orang lain, dekatnya jarak kelahiran anak, tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua sertakesibukan orang tua dalam bekerja.

Kesimpulannya pola asuh permisif serta banyaknya faktor penghambat yang terjadi menyebabkan anak mengalami keterlambatan perkembangan berbicara. Saran yang disampaikan agar orang tua menerapkan pola asuh yang tepat dan lebih memperhatikan tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : *Pola asuh, Keterlambatan berbicara anak*